

## ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS PADA NOVEL TEMAN HEALING KARYA DEDY CHANDRA H

Bima Surya Musyaffa<sup>1</sup>, Ari wulandari<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP  
Universitas PGRI Yogyakarta  
bimasuryamusyaffa@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Novel digunakan sebagai salah satu media dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan. Karya sastra berisi pesan dan amanat dalam setiap alur ceritanya, sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Bentuk pesan yang disampaikan dapat berupa nilai-nilai kemanusiaan dan nilai religius yang dapat digunakan dalam menjalani kehidupan. Salah satu novel yang banyak mengandung nilai religius adalah novel Teman Healing karya Dedy Chandra H yang diterbitkan pada Desember 2022. Di dalam buku ini berisi kalimat-kalimat motivasi yang dapat menemani atau menjadi pengajaran bagi siapa saja yang sedang dalam proses healing atau penyembuhan setelah patah hati. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Teman Healing karya Dedy Chandra H. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Pustaka dan Simak catat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). novel ini mengandung nilai tentang Akidah yaitu 1) Nilai iman kepada Allah, 2) Nilai iman kepada Kitab-kitab Allah, 3) Nilai iman kepada Qada dan Qadar. Kemudian nilai Syariat yaitu 1) Hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Hubungan manusia dengan manusia, 3) Hubungan manusia dengan alam semesta. Dan yang terakhir nilai Akhlak yaitu 1) Sabar, 2) Sedekah, 3) Ikhlas, 4) Tabah, 5) Tawakal, 6) Ikhtiar. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani hidup agar kita mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

**Kata kunci:** *novel, analisis, nilai-nilai religius*

## ANALYSIS OF RELIGIOUS VALUES IN THE NOVEL TEMAN HEALING BY DEDDY CHANDRA H

### ABSTRACT

*Novels are used as a medium for conveying life values. Literary works contain messages and messages in each storyline, so they can be used as lessons in life. The form of messages conveyed can be in the form of human values and religious values that can be used in living life. One of the novels that contains a lot of religious value is the novel Teman Healing by Dedy Chandra H, which was published in December 2022. This book contains motivational sentences that can accompany or serve as teaching for anyone who is in the process of healing or recuperating after a broken heart. . The aim of this research is to describe the religious values contained in the novel Teman Healing by Dedy Chandra H. This research uses descriptive qualitative research. The method*

*used in this research is using library techniques and note taking. In this research the author used the content analysis method (Content Analysis). This novel contains values about Aqidah, namely 1) The value of faith in Allah, 2) The value of faith in Allah's books, 3) The value of faith in Qada and Qadar. Then the Sharia values are 1) The relationship between humans and God, 2) The relationship between humans and humans, 3) The relationship between humans and the universe. And finally, the moral values are 1) Patience, 2) Almsgiving, 3) Sincerity, 4) Stoicism, 5) Tawakal, 6) Endeavor. These values can be used as a guide in living life so that we obtain goodness in this world and in the afterlife..*

**Keywords:** *Novel, analysis, religious value.*

## **PENDAHULUAN**

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra. Novel adalah cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur pembangun di dalamnya. Novel biasanya representasi dari kehidupan manusia. Dalam novel, pengarang berusaha membawa pembaca agar bisa membayangkan gambaran-gambaran kehidupan yang terkandung dalam cerita tersebut. Novel adalah karya fiksi yang menggambarkan dunia yang berisi model kehidupan yang telah diidealkan dan dibangun dengan berbagai unsur intrinsiknya (Nurgiyantoro, 2012: 5).

Novel juga digunakan sebagai salah satu media dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan. Karya sastra berisi pesan dan amanat dalam setiap alur ceritanya, sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Bentuk pesan yang disampaikan dapat berupa nilai-nilai kemanusiaan dan nilai religius yang dapat digunakan dalam menjalani kehidupan.

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan baik buruknya suatu perbuatan seseorang dalam bertindak maupun bertutur yang didasarkan atas dasar aturan agama. Mangunwijaya (2002: 11) berpendapat bahwa “Hadirnya unsur religius dan keagamaan pada sastra setua sastra itu sendiri. Bahkan sastra hadir dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula sastra adalah religius”. Nilai religius dapat berupa perilaku individu yang sesuai dengan ajaran agama, pengamalan yang dilakukan secara terus menerus, norma yang diyakini dengan batin dan berhubungan dengan Tuhan, perasaan takut, tunduk, taat, dan menyerahkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa (Tanjung, Lubis, and Simbolon 2022).

Dalam nilai religius Islam terdapat tiga jenis nilai yaitu nilai akidah, nilai syariat dan nilai akhlak. Nilai akidah adalah nilai tentang keimanan. Dalam Islam, nilai akidah berarti mengimani bahwa tuhan itu satu yaitu Allah Swt.. Di dalam nilai akidah terdapat nilai tauhid yaitu percaya dan mengimani di dalam hati bahwa Allah Swt.. adalah satu-satunya tuhan. Nilai-nilai akidah dalam islam biasa disebut juga dengan rukun iman. Rukun iman adalah asas-asas yang menentukan akidah seseorang. Rukun menurut bahasa berarti pilar atau tiang yang menyangga sesuatu, sedangkan Iman artinya percaya atau meyakini sepenuh hati. Dapat disimpulkan bahwa rukun iman adalah pilar-pilar yang menyangga seorang muslim atau pemeluk agama islam yang harus diyakini dengan sepenuh hati.

Kemudian nilai syariat adalah segala ketentuan yang diatur oleh Allah Swt.. untuk hamba-Nya yang meliputi akidah, akhlak, atau aturan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk mencapai ridho-nya di dunia dan akhirat. Nilai syariat diartikan sebagai jalan yang harus ditempuh sebagai seorang muslim. Menurut istilah, syariat berarti aturan atau undang-undang yang diturunkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Nilai syariat mengatur hidup manusia sebagai individu yang merupakan hamba Allah dan harus melaksanakan kewajiban beribadah berupa shalat 5 waktu dan juga ibadah wajib lainnya. kemudian mengatur bagaimana hubungan manusia dengan manusia lainnya agar terciptanya kedamaian dan kemakmuran dalam kehidupan bermasyarakat. Dan juga mengatur hubungan manusia dengan alam semesta yang juga merupakan ciptaan Allah Swt.. (Aqidah, Al-dharuriyat, and Asbar 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulik nilai religius yang terkandung pada sebuah novel.

Salah satu novel yang banyak mengandung nilai religius adalah novel Teman Healing karya Dedy Chandra H yang diterbitkan pada Desember 2022. Dedy Chandra H merupakan seorang penulis novel yang memang kebanyakan mengangkat tema religi. Di dalam buku ini berisi kalimat-kalimat motivasi yang dapat menemani atau menjadi pengajaran bagi siapa saja yang sedang dalam proses healing atau penyembuhan setelah patah hati.

Proses healing dalam novel ini dilakukan dalam tiga fase, yaitu fase realization adalah kita menyadari keadaan yang sedang dihaadapi. Kemudian fase acceptance yaitu

proses kita belajar menerima setiap keadaan yang sudah digariskan oleh Allah Swt.. dan yang terakhir adalah fase *meaning* yaitu fase disaat kita sudah mampu melewati proses healing dan dapat menangkap makna dan hikmah dari setiap kejadian.

Alasan saya memilih novel ini karena novel ini dapat memberikan pengajaran nilai religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Nilai-nilai Religius Pada Novel Teman Healing Karya Dedy Chandra H”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah langkah untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar. Lexy J. Moleong dalam (Aziza, 2017) mengungkapkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan gambar, bukan angka. Peneliti menafsirkan data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif bermaksud menjelaskan fenomena yang dialami peneliti seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi dan tindakan dengan mendeskripsikannya ke dalam kata-kata atau tulisan (Saleh, 2021).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan nilai religius yang terdapat di dalam Al-Quran yang akan berfokus pada nilai akidah, syariat dan akhlak yang ada di dalam novel Teman Healing. Maka, penelitian ini diharapkan tidak hanya untuk menguraikan nilai religius pada novel Teman Healing, tetapi juga dapat menjadi bahan pembelajaran kepada pembaca tentang nilai-nilai religius yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Holsty, analisis isi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui upaya menemukan ciri-ciri suatu pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan dalam media atau teks.

Analisis isi dalam penelitian ini meliputi analisis isi setelah membaca novel. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis atau pengambilan sampel karena penelitian ini hanya akan mendeskripsikan data yang diperoleh secara kualitatif. Langkah pertama

yang dilakukan penulis adalah mencari tahu keseluruhan isi dari novel yang dibacanya. Kedua memisahkan data-datanya untuk memudahkan proses pencarian setiap potongan data. Langkah terakhir adalah interpretasi data yang akan disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh.

Peneliti menganalisis novel karya yang merupakan karya fiksi, maka kajian terhadap suatu karya fiksi berarti mengkaji, menyelidiki atau menelaah suatu karya fiksi dan penelitian terhadap unsur-unsur pembentuk karya sastra khususnya novel, kegiatan ini sering kali disertai dengan karya analisis. Istilah analisis, dalam hal ini suatu karya fiksi, memberi pengertian pada penguraian karya itu menjadi unsur-unsur penyusunnya, yakni ditinjau dari unsur-unsur internalnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Nilai Akidah**

Nilai akidah adalah nilai tentang keimanan. Dalam islam, nilai akidah berarti mengimani bahwa tuhan itu satu yaitu Allah SWT.. Di dalam nilai akidah terdapat nilai tauhid yaitu percaya dan mengimani di dalam hati bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya tuhan. Dapat dikatakan bahwa nilai akidah adalah dasar dari segala ilmu atau nilai dalam agama Islam. Bagaimana seseorang dapat mempelajari atau mengamalkan ilmu yang lain jika dia masih ragu dengan yang Tuhan dia Imani.

#### **A. Nilai Iman Kepada Allah**

1. Waktu dari Allah selalu tepat., tidak pernah terlalu cepat apalagi terlambat. Rapuhnya iman yang sering kali membuat kita ragu untuk percaya terhadap janji-Nya (Teman Healing: 3)
2. Carilah pertolongan dengan menceritakannya pada orang lain. Tetapi, yakinlah di dalam hati bahwa jika bantuan itu datang pastilah dari Allah (Teman Healing: 12)
3. Kita begitu percaya pada seseorang dapat memberi apa yang kita minta, lalu ragu kepada Allah atas kuasa-Nya. Lalu kita bertanya mengapa hati ini begitu mudah merasa kecewa? Kita pun tahu jawabannya (Teman Healing: 18)
4. Sebenarnya sedih itu tidak ada, yang ada hanyalah kondisi lupa. Lupa bahwa sebenarnya Allah selalu mencintaimu (Teman Healing: 22)

5. Berharaplah hanya kepada Allah. Lantas seperti apa berharap kepada Allah itu? Saat kita berusaha untuk menghadapi segalanya, tetapi sadar bahwa bukan orang lain atau diri sendiri yang dapat menyelamatkan, hanya pertolongan Allah yang bisa melakukan segalanya (Teman Healing: 34).

#### B. Nilai Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

1. Dalam hidup ini, masing-masing dari kita menerima surat itu dari Allah dalam bentuk Al-Quran. Sebuah pesan yang dikirim dari langit untuk menyelamatkan kita hidup di dunia (Teman Healing: 98)
2. Dalam ujian, musibah, tawa, dan tangis yang kita rasakan, sebenarnya Al-Quran selalu punya jawabannya. (Teman Healing: 98).

#### C. Nilai Iman Kepada Qada dan Qadar

1. Bahagia yang selalu kita tunda, selalu bisa kita dapatkan dengan keyakinan pada rencana-Nya. Percayalah, Allah Maha baik. (Teman Healing: 8).
2. Cerita tentang perubahan ini berlaku pada apa pun di bumi ini, tidak ada yang dapat menghindarinya. Seandainya kita menolaknya, perubahan tetap terjadi. Karena, perubahan tidak akan terhenti, walau kita membencinya. (Teman Healing: 24).
3. Sebab, takdir itu seperti sesuatu yang berada di balik jendela, tapi tirainya tidak bisa kita buka (Teman Healing: 30).
4. Maka, saat kehilangan harapan atas sesuatu yang tidak bisa kita ubah, mengapa kita tidak meletakkan setiap harap itu pada Dia yang berkuasa mengubah segalanya. Meletakkan harap pada Dia yang mengizinkan setiap tawa dan air mata. (Teman Healing: 30).
5. Biarkanlah kematian itu hadir sebagaimana kehendak Penciptanya. (Teman Healing: 86).

#### D. Nilai Syariat

Nilai syariat diartikan sebagai jalan yang harus ditempuh sebagai seorang muslim. Menurut istilah, syariat berarti aturan atau undang-undang yang diturunkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta.

Nilai syariat mengatur hidup manusia sebagai individu yang merupakan hamba Allah dan harus melaksanakan kewajiban beribadah berupa shalat 5 waktu dan juga ibadah wajib lainnya. kemudian mengatur bagaimana hubungan manusia dengan manusia lainnya agar terciptanya kedamaian dan kemakmuran dalam kehidupan bermasyarakat. Dan juga mengatur hubungan manusia dengan alam semesta yang juga merupakan ciptaan Allah SWT. (Aqidah et al., 2022).

#### 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

- a. Sebenarnya jumlahnya adalah 50 kali, tapi karena kemurahan Allah menjadi 5 kali saja setiap harinya. Namun karena kemurahan Allah, shalat yang diwajibkan 5 kali tetap akan dinilai pahala 50 kali (Teman Healing: 39).
- b. Mengapa kita selalu mengulang doa yang sama padahal Allah tidaklah lupa? Sebab, tujuan sebenarnya kita berdoa bukanlah sekadar untuk meminta, tapi menjalin hubungan dengan-Nya (Teman Healing: 162).
- c. Allah mencintai seseorang yang sering melakukan sesuatu yang sama dalam doa dan kebaikan sederhana. Setiap doa pasti akan dijawab, meskipun itu dengan bentuk yang berbeda-beda bagi setiap cerita yang terjadi dalam hidup kita (Teman Healing: 164).

#### 2. Hubungan Manusia dengan Manusia

- a. Hidup akan terasa begitu baik saat hubungan kita dengan orang lain baik-baik saja. Hidup akan terasa sebaliknya, jika hubungan kita dengan orang lain bermasalah (Teman Healing: 58).
- b. Dalam membuktikan cinta adalah dengan apa yang kita lakukan untuk orang yang kita cintai (Teman Healing: 61).
- c. Orang yang menderita adalah mereka yang tidak memiliki simpati dan empati. Mereka tidak peduli terhadap penderitaan yang orang lain rasakan. Jadi, selama hatimu masih bisa merasakan penderitaan orang di sekitarmu, berarti hatimu baik-baik saja (Teman Healing: 77).

#### 3. Hubungan Manusia dengan Alam Semesta

- a. Dunia hanyalah ladang tempat kita menanam amal kebaikan dan menuainya kelak di akhirat. Selama kamu masih ingat tentang hal itu, maka hatimu akan lepas dari penderitaan (Teman Healing: 79).

- b. Kecantikan itu bukan sekedar apa yang selalu kita lihat oleh mata, hal yang membuat kita terpesona dan terkesima. Kecantikan itu lahir dari kebaikan hati, semangat untuk tidak pernah menyerah, dan memberikan hal yang baik bagi dunia ini (Teman Healing: 126).

#### E. Nilai Akhlak

Nilai akhlak merupakan nilai yang mengatur tentang sikap dan perilaku seseorang agar senantiasa berbuat baik dan sesuai dengan syariat islam. Akhlak merupakan kebiasaan atau sikap dalam jiwa seseorang yang diperoleh dengan cara 18 mempelajari atau meniru dari apa yang didengar dan dilihat secara langsung (Azizah, 2019). Akhlak yang baik dan sesuai dengan syariat islam akan menuntun manusia dalam mencapai tujuan hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat.

##### 1. Sabar

- a. Tidak semua luka akan berakhir dengan derita. Tidak semua hilang akan benar-benar tiada dan tidak ada penawar lebih hebat dari itu semua selain sabar pada ketentuan-Nya (Teman Healing: 8).
- b. Pria yang menangis saat melakukan kesalahan adalah ciri mereka yang bertanggung jawab, karena pada akhirnya dia memang tidak sempurna. Karenanya, untuk pria tidak mengapa jika orang lain melihatmu bersedih, tidak perlu berpura-pura untuk tidak terluka (Teman Healing: 130).
- c. Sebab, kesabaran adalah jalan dari kesembuhan pada penyakit apapun yang tengah kita derita di dunia ini (Teman Healing: 135).

##### 2. Sedekah

Suatu Ketika saat memberikan uang kepada pengemis, kita tidak pernah berharap pengemis itu mengembalikan uang kita berkali-kali lipat (kecuali dalam *prank* para Youtuber). Yang kita harapkan cukuplah Allah yang akan memberikan balasan terbaik. (Teman Healing:10)

##### 3. Ikhlas

- a. Sering kali balasan dari kebaikan akan hadir dari jalan yang tidak pernah kita sangka-sangka, tapi pada bentuk yang sungguh kita butuhkan.



Balasannya dalam Kesehatan, ketentraman hati, atau kebaikan dalam hidup lainnya (Teman Healing: 10).

- b. Pria yang menangis saat melakukan kesalahan adalah ciri mereka yang bertanggung jawab, karena pada akhirnya dia memang tidak sempurna. Karenanya, untuk pria tidak mengapa jika orang lain melihatmu bersedih, tidak perlu berpura-pura untuk tidak terluka (Teman Healing: 130).
- c. Sebab, kesabaran adalah jalan dari kesembuhan pada penyakit apapun yang tengah kita derita di dunia ini (Teman Healing: 135).

#### 4. Tabah

- a. *Healing* baginya adalah dengan tetap menaiki gunung, mensyukuri keindahan alam yang Allah ciptakan. Kehilangan kaki kanannya tidak membuatnya melupakan apa yang selama ini dia cintai. (Teman Healing:14)
- b. Bahkan, jika Rasulullah pun bersedih dan menangis, bagaimana dengan kita? Seorang manusia biasa yang hatinya rapuh karena berbagai macam duka dan ujian yang menerpa. Namun dalam kesedihan itu, Allah selalu hadir untuk menguatkan. (Teman Healing:132)

#### 5. Tawakal

- a. Seberapa besar harap yang boleh kita sandarkan pada Allah? Jawabannya adalah sebesar apa pun yang kita bisa (Teman Healing: 17).
- b. Allah tidak pernah membenci dan meninggalkan kita. Apa yang akan datang akan lebih baik daripada keadaan kita sekarang. Dan kelak Allah akan memberikan karunianya, lalu hati kita menjadi puas (Teman Healing: 28).
- c. Dan jika memang hal itu tidak bisa diubah Kembali, mungkin ini adalah saat terbaik untuk belajar menerima. Melapangkan dada untuk menyadari bahwa tidak semua hal di dunia ini ada dalam kuasa kita Teman Healing: 30).

#### 6. Ikhtiar

- a. Semoga kita bisa mulai menjaga keseimbangan hati, dan memilih untuk melakukan sesuatu yang bisa membuat diri Bahagia ataupun orang lain (Teman Healing: 23).

- b. Tidak semua hal harus kita paksa untuk miliki. Berusahalah sepenuhnya, tapi serahkan hasilnya pada Allah. Maka hati akan menjadi lebih tenteram terasa (Teman Healing: 89).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis novel teman Healing karya Deddy Chandra H dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung nilai tentang Akidah yaitu 1) Nilai iman kepada Allah, 2) Nilai iman kepada Kitab-kitab Allah, 3) Nilai iman kepada Qada dan Qadar. Kemudian nilai Syariat yaitu 1) Hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Hubungan manusia dengan manusia, 3) Hubungan manusia dengan alam semesta. Dan yang terakhir nilai Akhlak yaitu 1) Sabar, 2) Sedekah, 3) Ikhlas, 4) Tabah, 5) Tawakal, 6) Ikhtiar. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani hidup agar kita mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無 No Title No Title No Title. July, 1–23.
- Aqidah, N., Al-dharuriyat, S. D. A. N., & Asbar, A. M. (2022). Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.
- Aulia, S. R. (2022). Nilai Religius dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 171. <https://doi.org/10.26499/und.v18i2.4926>
- Aziza, N. (2017). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 45–54.
- Azizah, U. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. 13–49.
- Dasir, M. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5–6
- Febriyana, N., Wardiah, D., & Emawati. (2023). Nilai Religius Dan Sosial Novel Janji Karya Tere Liye Beserta Relevansinya Dengan Kehidupan Siswa Mts. *Jurnalistrendi*, 8. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1524>

- Mufasir, F. F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Religius Islam Dalam Novel Mahar Jingga Karya Syarif Hade. *Prosiding Seminar Nasional Sasindo*, 2(1), 171–192. <https://doi.org/10.32493/sns.v2i1.16706>
- Pasaribu, T., & Fatmaira, Z. (2023). Analisis Nilai Religius Sastra Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Rangga Almahendra dan Hanum Salsabiela Rais Kajian: Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Tuhan. *Journal on Education*, 5(2), 5173–5184. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1255>
- Pramestisari, P. (2017). Nilai-Nilai Religius dalam Novel Assalamualaikum Beijing dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia. *Skripsi*, 1–141. <http://repository.radenintan.ac.id/688/>
- Safitri, V. N., & Putra, C. R. W. (2021). Nilai Religius dalam Novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i1.964>